



**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN**

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk**

**30 Juni 2017 dan 2016**

*Tidak diaudit*

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk**  
**Jalan P. Jayakarta No. 55**  
**Mangga Dua Selatan – Sawah Besar**  
**Jakarta Pusat**

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-45



## PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

**Office** : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia  
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583  
**Factory** : Kp. Kranjan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur  
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 30 Juni 2017  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2017  
PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Handaja Susanto  
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003  
atau kartu identitas lain : Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6288647  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Pandji Surya S.  
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP : Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016  
atau kartu identitas lain : Pluit Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6288647  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2017

Direktur Utama

Direktur

Handaja Susanto

Pandji Surya S.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2017</u> <i>(tidak diaudit)</i> Rp	<u>31 DESEMBER 2016</u> <i>(audit)</i> Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2e,4	7.083.932.652	3.867.121.504
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,5	32.981.508.390	36.124.919.988
Piutang usaha	2e,6		
Pihak berelasi	2d,27	4.665.601.230	13.276.701.961
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.282.986.918 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016		177.298.835.995	229.099.006.724
Piutang lain-lain	2e		
Pihak berelasi	2d,13,27	18.073.000	18.073.000
Pihak ketiga		13.364.988	240.715.423
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 4.402.634.763 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	2i,7	505.857.460.558	452.203.967.651
Uang muka pembelian		2.315.313.846	163.570.593
Pajak dibayar dimuka	2o,8	16.218.793.044	14.251.874.382
Biaya dibayar dimuka	2j	802.992.225	584.372.914
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>747.255.875.928</u>	<u>749.830.324.140</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2o,25	11.909.566.384	12.160.426.516
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 336.181.291.541 pada 30 Juni 2017 dan Rp 318.995.625.253 pada 31 Desember 2016	2k,2l,9	206.391.534.151	220.563.758.390
Aset tidak lancar lainnya	10	72.447.378	72.447.378
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>218.373.547.913</u>	<u>232.796.632.284</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>965.629.423.841</u>	<u>982.626.956.424</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2f,11	287.235.634.826	267.213.628.650
Utang usaha	2f,12		
Pihak berelasi	2d,27	92.590.634	1.431.107.528
Pihak ketiga		142.886.390.049	169.288.898.748
Utang lain-lain	2f		
Pihak berelasi	2d,13,27	274.380.112.000	276.781.600.000
Pihak ketiga		2.078.530.412	2.070.704.301
Utang dividen	2f,18	3.969.000.000	3.969.000.000
Utang pajak	2o,14	442.945.658	1.300.646.778
Uang muka penjualan	2m	869.658.545	5.769.359.203
Biaya masih harus dibayar	2f,15		
Pihak berelasi	2d,13,27	44.091.045.003	41.086.623.453
Pihak ketiga		5.178.314.708	6.903.400.651
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>761.224.221.835</u>	<u>775.814.969.312</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,16	13.403.168.908	10.309.286.638
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	2f,17	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	1b,2q	57.658.931.667	57.658.931.667
Kerugian aktuarial - bersih setelah pajak		(2.849.959.274)	(1.280.778.006)
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(44.306.939.295)	(40.375.453.187)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>191.002.033.098</u>	<u>196.502.700.474</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>965.629.423.841</u>	<u>982.626.956.424</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017**

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2017</u> <i>(tidak diaudit)</i>	<u>30 JUNI 2016</u> <i>(tidak diaudit)</i>
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,19	567.618.275.097	426.529.906.165
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,20	<u>559.589.760.294</u>	<u>400.039.945.987</u>
<b>LABA KOTOR</b>		8.028.514.803	26.489.960.178
Beban penjualan	2m,21	(2.248.907.448)	(3.662.211.046)
Beban umum dan administrasi	2m,22	(6.658.415.357)	(5.046.575.851)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	4.346.824.893	21.317.764.613
Beban bunga dan keuangan	23	(13.305.301.400)	(12.722.919.531)
Penghasilan lain-lain - bersih	24	<u>6.679.718.956</u>	<u>6.057.054.810</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		(3.157.565.553)	32.433.073.173
<b>BEBAN PAJAK</b>	2o,25	<u>(773.920.555)</u>	<u>(13.991.216.088)</u>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		(3.931.486.108)	18.441.857.086
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi			
Kerugian aktuarial - bersih setelah pajak		<u>(1.569.181.268)</u>	<u>(699.306.838)</u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>(5.500.667.376)</u>	<u>17.742.550.248</u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2p,26	(2,18)	10,25

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017**

	Modal Saham Rp	Tambahannya Modal Disetor - Bersih Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - Neto Setelah Pajak Rp	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Rp
				Sudah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	(1.762.511.038)	500.000.000	(74.768.808.277)	161.627.612.352
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(699.306.838)	-	18.441.857.086	17.742.550.248
<b>Saldo per 30 Juni 2016 (tidak diaudit)</b>	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>(2.461.817.876)</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(56.326.951.191)</u>	<u>179.370.162.600</u>
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	(1.762.511.038)	500.000.000	(74.768.808.277)	161.627.612.352
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan *)	-	-	481.733.032	-	34.393.355.090	34.875.088.122
<b>Saldo per 31 Desember 2016 (audit)</b>	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>(1.280.778.006)</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(40.375.453.187)</u>	<u>196.502.700.474</u>
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(1.569.181.268)	-	(3.931.486.108)	(5.500.667.376)
<b>Saldo per 30 Juni 2017 (tidak diaudit)</b>	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>(2.849.959.274)</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(44.306.939.295)</u>	<u>191.002.033.098</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017**

<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2017</u> <i>(tidak diaudit)</i>	<u>30 JUNI 2016</u> <i>(tidak diaudit)</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	629.145.659.269	543.224.025.928
Pembayaran kepada pemasok	(621.166.666.243)	(456.699.366.489)
Pembayaran kepada karyawan	(16.723.787.128)	(14.138.789.428)
Kas yang diperoleh (digunakan) dari/untuk operasi	(8.744.794.102)	72.385.870.011
Penerimaan restitusi pajak	8 7.621.532.763	9.288.646.465
Penerimaan bunga	456.316.133	797.880.621
Pembayaran pajak penghasilan	25 (5.723.246.041)	(2.645.539.356)
Pembayaran operasi lainnya	(996.717.044)	(1.707.484.445)
<b>Kas Bersih Diperoleh (digunakan) dari/untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(7.386.908.291)</b>	<b>78.119.373.296</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	3.143.411.598	10.535.655.051
Hasil penjualan aset tetap	9 133.000.000	65.000.000
Perolehan aset tetap	(2.013.212.220)	(784.782.573)
Penurunan uang muka pembelian aset tetap	(2.270.111.374)	(1.881.375.502)
<b>Kas Bersih Diperoleh (digunakan) dari/untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.006.911.996)</b>	<b>7.934.496.976</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Perolehan utang bank	591.909.468.567	448.650.832.678
Pembayaran utang bank	(570.936.548.018)	(525.326.748.086)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(9.508.758.732)	(8.445.133.708)
Penerimaan dari pihak-pihak berelasi	142.020.908	112.394.720
<b>Kas Bersih Diperoleh (digunakan) dari/untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>11.606.182.725</b>	<b>(85.008.654.396)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>3.212.362.438</b>	<b>1.045.215.876</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>3.867.121.504</b>	<b>3.481.123.418</b>
Pengaruh selisih kurs	4.448.710	69.082.895
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>7.083.932.652</b>	<b>4.595.422.188</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

P.T. Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Soediarto Soerjoprahono  
Komisaris : Ibnu Susanto  
Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Handaja Susanto  
Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono  
: Entario Widjaja Susanto  
Direktur Independen : Suryani Kamil

Komite audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Auditor Internal : John Tibuludji  
Ketua Komite Audit : Bastianus Fritz Josef Lumanauw  
Anggota Komite Audit : Birawanti Hariaty S  
: Reginald Tomasowa

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 256 orang dan 257 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2017</b> <small>(tidak diaudit)</small>	<b>30 Juni 2016</b> <small>(tidak diaudit)</small>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Dewan Komisaris	329.642.025	294.000.000
Dewan Direksi	2.276.716.055	1.444.045.000
Jumlah	2.606.358.080	1.738.045.000

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (*net realizable value*) dalam PSAK No. 14 atau nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Penyesuaian PSAK No. 5: Segmen Operasi

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang:

- Entitas wajib mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang diagregasi dan karakteristik ekonominya.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- Penyesuaian PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang termasuk dalam ruang lingkup pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang menggunakan jasa entitas manajemen disyaratkan untuk mengungkapkan jumlah biaya jasa manajemen tersebut.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) [lanjutan]**

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Penyesuaian PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Penyesuaian ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Dengan demikian, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Penyesuaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

PSAK No. 24 mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga pada saat menghitung program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, dan tidak mengalokasikan iuran tersebut selama periode jasa.

- Penyesuaian PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Penyesuaian ini merupakan koreksi editorial dalam paragraf 27 standar tersebut.

- Penyesuaian PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tersebut di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) [lanjutan]**

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Euro	14.875	14.162
Dollar Amerika Serikat	13.319	13.436
Dollar Singapura	9.591	9.299

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
  3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan.

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dilakukan penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan ketidaktertagihan atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan, yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata ("*average*").

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**m. Pengakuan Penjualan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**n. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK revisi mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu *non-vested* sebelumnya diakui selama rata-rata periode *vesting* diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Tambahan Modal Disetor – Bersih**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (Catatan 1b).

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah penjualan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**Pertimbangan Manajemen**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Perusahaan membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang usaha manakala terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Perusahaan. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan. Cadangan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah cadangan yang ada.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**4. KAS DAN BANK**

	<b>30 Juni 2017</b> <small>(tidak diaudit)</small>	<b>31 Desember 2016</b> <small>(audit)</small>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kas		
Rupiah	65.725.800	72.500.000
Dollar Amerika Serikat	8.364.332	8.437.808
	<u>74.090.132</u>	<u>80.937.808</u>
Jumlah		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.122.160.053	2.081.412.560
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.650.086	683.210.451
PT Bank HSBC Indonesia (d/h Bank Ekonomi Raharja, Tbk.)	205.321	185.259.695
PT Bank Permata Tbk	73.993.189	145.807.178
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.171.123.018	89.577.833
PT Bank UOB Buana Tbk	83.000.654	82.997.208
PT Bank Capital Indonesia Tbk	46.760.811	44.471.286
PT Bank MNC International Tbk	10.883.251	9.319.945
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia (d/h Bank Ekonomi Raharja, Tbk.)	309.628.125	272.995.738
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131.401.658	132.959.028
PT Bank Central Asia Tbk	33.370.888	34.067.112
PT Bank UOB Buana Tbk	23.665.466	24.105.662
	<u>7.009.842.520</u>	<u>3.786.183.696</u>
Jumlah		
Jumlah	<u><u>7.083.932.652</u></u>	<u><u>3.867.121.504</u></u>

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<b>30 Juni 2017</b> <small>(tidak diaudit)</small>	<b>31 Desember 2016</b> <small>(audit)</small>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia (d/h Bank Ekonomi Raharja, Tbk.)	14.855.237.964	24.982.728.374
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	654.784.623	1.310.994.905
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia (d/h Bank Ekonomi Raharja, Tbk.)	16.732.239.618	9.231.260.902
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	739.246.185	599.935.807
	<u>32.981.508.390</u>	<u>36.124.919.988</u>
Jumlah		
Jumlah	<u><u>32.981.508.390</u></u>	<u><u>36.124.919.988</u></u>

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 11).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	4.665.601.230	13.276.701.961
Pihak ketiga		
CV Agung Jaya	19.293.293.688	15.040.837.500
PT Graha Bintang Metalindo	11.593.001.400	2.290.134.400
PT Berdikari Metal Engineering	11.573.628.600	17.391.115.600
PT Indoutama Metal Works	9.970.850.600	13.757.900.000
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	6.921.951.500	273.806.800
PT Cilegon Waja Tama	6.864.392.800	6.277.586.000
PT Dwijaya Sentosa Abadi	6.646.801.000	1.294.451.800
PT Utomo Deck Metal Works	6.589.114.891	-
PT Cahaya Benteng Mas	6.578.357.212	4.656.788.388
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	92.550.431.222	169.399.373.154
Jumlah	178.581.822.913	230.381.993.642
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.282.986.918)	(1.282.986.918)
Bersih	177.298.835.995	229.099.006.724
Jumlah	181.964.437.225	242.375.708.685
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	172.664.613.985	237.998.708.873
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	5.337.168.700	1.835.839.485
3 s/d 6 bulan	2.211.195.740	1.432.050.220
6 s/d 12 bulan	1.421.012.800	1.109.110.107
> 12 bulan	1.613.432.918	1.282.986.918
Jumlah	183.247.424.143	243.658.695.603
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.282.986.918)	(1.282.986.918)
Bersih	181.964.437.225	242.375.708.685
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	1.282.986.918	875.634.358
Penambahan	-	720.563.200
Pemulihan	-	(313.210.640)
Saldo akhir	1.282.986.918	1.282.986.918

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Barang jadi	330.496.511.876	302.085.622.072
Bahan baku	103.586.596.648	85.295.773.139
Bahan pembantu	68.644.121.628	64.361.021.907
Bahan baku dalam perjalanan	7.498.685.169	4.849.245.296
Barang promosi	34.180.000	14.940.000
	<u>510.260.095.321</u>	<u>456.606.602.414</u>
Jumlah		
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(4.402.634.763)</u>	<u>(4.402.634.763)</u>
Bersih	<u>505.857.460.558</u>	<u>452.203.967.651</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal	4.402.634.763	3.568.802.991
Penambahan	-	833.831.772
Pemulihan	-	-
	<u>4.402.634.763</u>	<u>4.402.634.763</u>
Saldo akhir		

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan seluruh persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pajak penghasilan - pasal 28A (Catatan 25)		
Tahun 2017	5.723.246.041	-
Tahun 2016	6.630.341.619	6.630.341.619
Tahun 2015	-	7.621.532.763
Pajak pertambahan nilai	3.865.205.384	-
<b>Jumlah</b>	<b>16.218.793.044</b>	<b>14.251.874.382</b>

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 No. 00021/406/15/054/17 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut lebih bayar pajak Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 7.621.532.763 dan telah dikembalikan pada tanggal 18 April 2017 sebesar Rp 7.621.532.763 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No.80115(054-0115-2017) tanggal 12 April 2017.

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 No. 00093/406/14/054/16 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut lebih bayar pajak Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 9.288.746.465 dan telah dikembalikan pada tanggal 6 Juni 2016 sebesar Rp 9.288.746.465 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No.80298(054-0298-2016) tanggal 19 Mei 2016.

**9. ASET TETAP**

	30 Juni 2017 (tidak diaudit)				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan:</b>					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	48.988.048.359	158.715.000	-	30.200.000	49.176.963.359
Mesin dan perlengkapan	432.111.395.200	966.152.672	-	-	433.077.547.872
Peralatan berat	29.416.189.480	817.972.722	-	-	30.234.162.202
Kendaraan	5.417.236.364	1.290.000.000	650.000.000	-	6.057.236.364
Inventaris kantor	4.615.600.524	262.086.824	-	-	4.877.687.348
Inventaris pabrik	2.873.697.556	22.321.831	-	-	2.896.019.387
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan Dalam Penyelesaian	-	54.073.000	-	-	54.073.000
Mesin Dalam Penyelesaian	24.618.160	38.120.000	-	(30.200.000)	32.538.160
Peralatan Berat Dalam Penyelesaian	-	54.000.000	-	-	54.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>539.559.383.643</b>	<b>3.663.442.049</b>	<b>650.000.000</b>	<b>-</b>	<b>542.572.825.692</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan	18.361.273.678	1.134.575.868	-	-	19.495.849.546
Mesin dan perlengkapan	270.510.133.508	14.285.878.737	-	-	284.796.012.245
Peralatan berat	22.239.337.682	1.573.746.326	-	-	23.813.084.008
Kendaraan	2.919.108.649	268.614.294	433.333.334	-	2.754.389.609
Inventaris kantor	2.498.230.361	260.912.846	-	-	2.759.143.207
Inventaris pabrik	2.467.541.375	95.271.551	-	-	2.562.812.926
<b>Jumlah</b>	<b>318.995.625.253</b>	<b>17.618.999.622</b>	<b>433.333.334</b>	<b>-</b>	<b>336.181.291.541</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>220.563.758.390</b>				<b>206.391.534.151</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

	31 Desember 2016 (audit)			Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	16.112.598.000	-	-	16.112.598.000
Bangunan	48.670.460.999	317.587.360	-	48.988.048.359
Mesin dan perlengkapan	427.714.418.555	4.396.976.645	-	432.111.395.200
Peralatan berat	28.003.534.161	1.412.655.319	-	29.416.189.480
Kendaraan	5.503.909.091	230.400.000	317.072.727	5.417.236.364
Inventaris kantor	3.720.192.053	895.408.471	-	4.615.600.524
Inventaris pabrik	2.776.934.878	96.762.678	-	2.873.697.556
Aset dalam penyelesaian:				
Mesin dan perlengkapan	-	24.618.160	-	24.618.160
<b>Jumlah</b>	<u>532.502.047.737</u>	<u>7.374.408.633</u>	<u>317.072.727</u>	<u>539.559.383.643</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	16.103.921.499	2.257.352.179	-	18.361.273.678
Mesin dan perlengkapan	240.982.801.358	29.527.332.150	-	270.510.133.508
Peralatan berat	18.958.502.363	3.280.835.319	-	22.239.337.682
Kendaraan	2.662.932.995	550.209.839	294.034.185	2.919.108.649
Inventaris kantor	2.020.954.743	477.275.618	-	2.498.230.361
Inventaris pabrik	2.274.489.288	193.052.087	-	2.467.541.375
<b>Jumlah</b>	<u>283.003.602.246</u>	<u>36.286.057.192</u>	<u>294.034.185</u>	<u>318.995.625.253</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>249.498.445.491</u>			<u>220.563.758.390</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (tidak diaudit) Rp	30 Juni 2016 (tidak diaudit) Rp
Beban pokok penjualan	17.144.690.542	17.948.729.002
Beban umum dan administrasi	474.309.080	449.154.446
<b>Jumlah</b>	<u>17.618.999.622</u>	<u>18.397.883.448</u>

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (tidak diaudit) Rp	30 Juni 2016 (tidak diaudit) Rp
Harga jual	133.000.000	65.000.000
Dikurangi nilai tercatat	216.666.666	23.038.542
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>(83.666.666)</u>	<u>41.961.458</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan dengan HGB No. 8 dan No. 9 yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 235.554.722.614 dan Rp. 235.754.072.614 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp. 40.020.645.936 dan Rp. 35.475.585.940

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>30 Juni 2017</b> <small>(tidak diaudit)</small>	<b>31 Desember 2016</b> <small>(audit)</small>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Uang Jaminan	72.447.378	72.447.378
Jumlah	72.447.378	72.447.378

Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak dengan No. Put. 77373/PP/M.XIVA/12/2016 yang menerima sebagian banding atas PPh 23 tahun 2008. Berdasarkan hasil putusan tersebut, kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 40.535.199 dan telah dibayarkan pada tanggal 18 Januari 2017.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak dengan No. Put. 78438/PP/M.XIVA/16/2016 yang menerima seluruhnya banding atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak dengan No. Put. 78439/PP/M.XIVA/15/2016 yang menerima sebagian banding atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008.

**11. UTANG BANK**

	<b>30 Juni 2017</b> <small>(tidak diaudit)</small>	<b>31 Desember 2016</b> <small>(audit)</small>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)		
Rupiah		
Fasilitas <i>Import Line</i>	125.380.886.523	199.893.899.881
Fasilitas <i>Revolving Loan</i>	43.870.000.000	12.600.000.000
Dollar Amerika		
Fasilitas <i>Import Line</i>	117.984.748.303	54.719.728.769
Jumlah	287.235.634.826	267.213.628.650
Tingkat bunga per tahun		
Pinjaman Rupiah	9% - 11%	9% - 11%
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	4% - 6%	4% - 6%

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**11.UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)**

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian fasilitas perbankan (Kredit Modal Kerja) dengan Bank Ekonomi (sejak pertengahan bulan April 2017 Bank Ekonomi berubah nama menjadi Bank HSBC Indonesia), terakhir pada tanggal 28 Januari 2016, dimana Bank setuju untuk:

- Memberikan fasilitas pinjaman *Import Line* (DC/DPC/SKBDN/UPAS/CIL/TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 325 milyar.
- Memberikan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* (RLN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55 milyar.

Keseluruhan fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga:

- RLN sebesar 11% per tahun
- Import line berupa:
  - CIL (IDR) : 11% per tahun
  - CIL (USD) : 6% per tahun
  - UPAS (IDR) : 9% per tahun
  - UPAS (USD) : 4% per tahun

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha Perusahaan.
- Jaminan fidusia persediaan barang jadi dan bahan baku milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8/ Mekar Jaya dan SHGB No 9/ Mekar Jaya, yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan.
- Jaminan fidusia aset tetap mesin milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- Margin account atas nama Perusahaan sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C.

Seluruh fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Perusahaan selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**12. UTANG USAHA**

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	92.590.634	1.375.372.982
PT Sarana Surya Sakti	-	55.734.546
Jumlah	<u>92.590.634</u>	<u>1.431.107.528</u>
Pihak ketiga		
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R., Korea	42.872.857.678	41.717.375.402
Korea Zinc Company Ltd., Korea	37.897.753.005	34.518.711.370
Choice Pte. Ltd., Singapura	21.796.521.123	50.432.322.038
PT Dwijaya Sentosa Abadi	19.845.160.874	6.040.722.269
Sun Metals Corp. Pty Ltd	10.034.006.235	5.251.279.348
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	<u>10.440.091.134</u>	<u>31.328.488.321</u>
Jumlah	<u>142.886.390.049</u>	<u>169.288.898.748</u>
Jumlah	<u><u>142.978.980.683</u></u>	<u><u>170.720.006.276</u></u>
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	30.377.842.642	35.310.576.970
Dollar Amerika Serikat	112.541.250.090	135.351.363.036
Dollar Singapura	<u>59.887.951</u>	<u>58.066.270</u>
Jumlah	<u><u>142.978.980.683</u></u>	<u><u>170.720.006.276</u></u>
c. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	57.405.101.101	26.424.276.489
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	29.445.088.563	77.327.083.595
3 s/d 6 bulan	16.857.596.028	10.848.399.965
6 s/d 12 bulan	21.283.878.954	32.497.240.927
> 12 bulan	<u>17.987.316.037</u>	<u>23.623.005.300</u>
Jumlah	<u><u>142.978.980.683</u></u>	<u><u>170.720.006.276</u></u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<u>Piutang</u>		
PT Sarana Steel Engineering (Catatan 27)	18.073.000	18.073.000
<u>Utang</u>		
PT Sarana Steel (Catatan 27)	274.371.400.000	276.781.600.000

Utang kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas *cost of fund* dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016. Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dollar Amerika Serikat.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021.

Saldo bunga masih harus dibayar atas pinjaman ini adalah sebesar Rp. 43.949.024.095 dan Rp. 41.082.235.525 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, dan dicatat sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar (Catatan 15).

**14. UTANG PAJAK**

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	320.259.100	88.742.228
Pasal 23	122.686.558	164.263.523
Pajak pertambahan nilai	-	1.047.641.027
Jumlah	442.945.658	1.300.646.778

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>30 Juni 2017</b> <small>(tidak diaudit)</small>	<b>31 Desember 2016</b> <small>(audit)</small>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak berelasi		
Bunga pinjaman	43.949.024.095	41.082.235.525
Operasional	142.020.908	4.387.928
Jumlah	<u>44.091.045.003</u>	<u>41.086.623.453</u>
Pihak ketiga		
Operasional	5.135.364.708	6.902.520.310
Gaji karyawan	42.950.000	880.341
Jumlah	<u>5.178.314.708</u>	<u>6.903.400.651</u>
Jumlah	<u><u>49.269.359.711</u></u>	<u><u>47.990.024.104</u></u>

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 256 dan 257 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2017</b> <small>(tidak diaudit)</small>	<b>30 Juni 2016</b> <small>(tidak diaudit)</small>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Diakui pada laba (rugi)		
Biaya jasa kini	817.633.066	725.298.482
Biaya bunga	426.818.565	412.610.886
Jumlah	<u>1.244.451.631</u>	<u>1.137.909.368</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Kerugian aktuarial	2.092.241.691	932.409.117
Jumlah	<u><u>3.336.693.322</u></u>	<u><u>2.070.318.485</u></u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2017</b> <small>(tidak diaudit)</small>	<b>31 Desember 2016</b> <small>(audit)</small>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u><u>13.403.168.908</u></u>	<u><u>10.309.286.638</u></u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal	10.309.286.638	9.068.302.044
Biaya jasa kini	817.633.066	1.300.701.194
Biaya bunga	426.818.565	811.460.219
(Keuntungan) Kerugian aktuarial yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	2.092.241.691	(642.310.710)
Pembayaran	<u>(242.811.052)</u>	<u>(228.866.109)</u>
Saldo akhir	<u>13.403.168.908</u>	<u>10.309.286.638</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal	10.309.286.638	9.068.302.044
Beban diakui pada laporan laba rugi	1.244.451.631	2.112.161.413
Beban diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.092.241.691	(642.310.710)
Pembayaran	<u>(242.811.052)</u>	<u>(228.866.109)</u>
Saldo akhir	<u>13.403.168.908</u>	<u>10.309.286.638</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Mitra Aktuaria Solusi, aktuaris independen pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 7,74% per tahun untuk 30 Juni 2017 dan 8,48% per tahun untuk 31 Desember 2016
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: TMI III
Tingkat cacat	: 10%
Tingkat pengunduran diri	: 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>Dampak terhadap kenaikan (penurunan)</b> <b>liabilitas imbalan pasca kerja</b>		
	<b>Perubahan</b> <b>asumsi</b>	<b>Kenaikan</b> <b>asumsi</b>	<b>Penurunan</b> <b>asumsi</b>
Tingkat diskonto	1%	(1.477.037.451)	1.754.222.920
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	1.720.934.336	(1.476.465.786)

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>
	<b>Rp</b>
Kurang dari satu tahun	246.806.785
Satu sampai dua tahun	916.842.838
Dua sampai lima tahun	1.071.713.118
Lebih dari lima tahun	230.050.633.310
Jumlah	232.285.996.051

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti adalah 21,32 tahun.

**17. MODAL SAHAM**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal disetor</b>
		<b>%</b>	<b>Rp</b>
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000

**18. DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:

- Membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk menambah modal kerja dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang dividen yang masih belum dibayarkan sebesar Rp 3.969.000.000.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**19. PENJUALAN BERSIH**

	<u>30 Juni 2017</u> (tidak diaudit)	<u>30 Juni 2016</u> (tidak diaudit)
	Rp	Rp
<u>Berdasarkan jenis produk</u>		
Galvanis	287.991.582.869	258.973.892.606
Saranalum	253.686.055.632	153.981.400.375
Saranacolor	23.984.501.566	17.377.809.944
Non produksi	4.575.159.977	-
Jumlah	570.237.300.044	430.333.102.925
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(2.619.024.947)	(3.803.196.760)
Bersih	<u>567.618.275.097</u>	<u>426.529.906.165</u>

3,40% dan 3,63% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 2016, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 27).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 2016.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>30 Juni 2017</u> (tidak diaudit)	<u>30 Juni 2016</u> (tidak diaudit)
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	396.585.282.985	308.409.526.487
Tenaga kerja langsung	8.662.921.125	7.687.770.417
Beban pabrikasi	182.391.010.324	125.639.016.443
Jumlah beban produksi	587.639.214.434	441.736.313.347
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	302.085.622.072	243.310.532.781
Pembelian	379.141.550	-
Barang Usang	(17.705.886)	(55.092.161)
Akhir tahun	(330.496.511.876)	(284.951.807.980)
Beban Pokok Penjualan	<u>559.589.760.294</u>	<u>400.039.945.987</u>

0,16% dan 0,09% dari jumlah pembelian masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 2016, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 27).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada masing-masing periode:

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2016</b> <b>(tidak diaudit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	183.549.910.633	207.511.787.387
PT Gunung Raja Paksi	49.269.148.775	-
PT Essar Indonesia	-	30.151.237.525
Jumlah	<u>232.819.059.408</u>	<u>237.663.024.912</u>

**21. BEBAN PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2016</b> <b>(tidak diaudit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji dan tunjangan	1.622.144.874	2.109.907.033
Iklan dan promosi	262.701.891	1.017.366.742
Lain-lain	364.060.683	534.937.271
Jumlah	<u>2.248.907.448</u>	<u>3.662.211.046</u>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2016</b> <b>(tidak diaudit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji dan tunjangan	3.167.319.821	1.777.531.561
Imbalan pasca kerja	1.244.451.631	1.137.909.368
Jasa profesional	259.599.400	257.581.818
Penyusutan (Catatan 9)	474.309.080	449.154.446
Perlengkapan kantor	255.745.787	364.292.399
Perizinan	9.900.000	29.137.550
Transportasi	164.668.141	171.837.861
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 27 dan 31)	341.932.000	322.839.000
Perjalanan dinas	170.819.316	148.568.881
Telepon dan internet	158.301.111	146.688.955
Perbaikan dan pemeliharaan	58.157.767	79.301.194
Sumbangan dan representasi	41.599.599	102.701.864
Lain-lain	311.611.704	59.030.954
Jumlah	<u>6.658.415.357</u>	<u>5.046.575.851</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>30 Juni 2017</u> (tidak diaudit)	<u>30 Juni 2016</u> (tidak diaudit)
	Rp	Rp
Bunga pinjaman pihak berelasi	3.796.542.668	4.277.785.823
Bunga pinjaman bank	9.508.758.732	8.445.133.708
Jumlah	<u>13.305.301.400</u>	<u>12.722.919.531</u>

**24. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH**

	<u>30 Juni 2017</u> (tidak diaudit)	<u>30 Juni 2016</u> (tidak diaudit)
	Rp	Rp
Penjualan barang limbah	4.194.603.528	4.453.066.498
Penjualan barang rusak	1.821.209.842	749.101.602
Penghasilan bunga	456.316.133	797.880.621
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	(83.666.666)	41.961.458
Pendapatan (biaya) dan denda pajak	291.263.818	(100.000)
Lain-lain - bersih	<u>(7.699)</u>	<u>15.144.631</u>
Jumlah	<u>6.679.718.956</u>	<u>6.057.054.810</u>

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2017</u> (tidak diaudit)	<u>30 Juni 2016</u> (tidak diaudit)
	Rp	Rp
Pajak tangguhan	<u>(773.920.555)</u>	<u>(13.991.216.088)</u>
Jumlah	<u>(773.920.555)</u>	<u>(13.991.216.088)</u>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u> (tidak diaudit)	<u>30 Juni 2016</u> (tidak diaudit)
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(3.157.565.553)</u>	<u>32.433.073.173</u>
Perbedaan temporer: Imbalan pasca kerja	<u>1.001.640.579</u>	<u>1.058.951.249</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2017</u> (tidak diaudit)	<u>30 Juni 2016</u> (tidak diaudit)
	Rp	Rp
Perbedaan tetap:		
Telepon dan internet	22.397.146	6.790.801
Biaya dan denda pajak	(291.263.818)	100.000
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(456.316.133)</u>	<u>(797.880.621)</u>
Jumlah	<u>(725.182.805)</u>	<u>(790.989.820)</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(2.881.107.779)	32.701.034.602
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(32.646.797.745)</u>	<u>(112.568.891.286)</u>
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan dengan diterbitkannya SKPLB		
Tahun 2014	-	24.322.780.997
Tahun 2015	<u>6.978.430.578</u>	<u>-</u>
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(28.549.474.946)</u>	<u>(55.545.075.687)</u>
Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:		
Pasal 22	<u>5.723.246.041</u>	<u>2.645.539.356</u>
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 8)	<u>(5.723.246.041)</u>	<u>(2.645.539.356)</u>

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 32.646.797.745 yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut dapat direalisasikan di tahun-tahun berikutnya.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terhutangnya pajak.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2017</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	<u>30 Juni 2017 (tidak diaudit)</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	2.577.321.661	250.410.145	523.060.423	3.350.792.229
Cadangan penurunan nilai piutang	320.746.728	-	-	320.746.728
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.100.658.691	-	-	1.100.658.691
Rugi fiskal	<u>8.161.699.436</u>	<u>(1.024.330.700)</u>	-	<u>7.137.368.736</u>
Jumlah	<u>12.160.426.516</u>	<u>(773.920.555)</u>	<u>523.060.423</u>	<u>11.909.566.384</u>

  

	<u>1 Januari 2016</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	<u>30 Juni 2016 (tidak diaudit)</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	2.267.075.513	264.737.813	233.102.280	2.764.915.606
Cadangan penurunan nilai piutang	218.908.588	-	-	218.908.588
Cadangan penurunan nilai persediaan	892.200.748	-	-	892.200.748
Rugi fiskal	<u>28.142.222.822</u>	<u>(14.255.953.901)</u>	-	<u>13.886.268.921</u>
Jumlah	<u>31.520.407.671</u>	<u>(13.991.216.088)</u>	<u>233.102.280</u>	<u>17.762.293.863</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017 (tidak diaudit)</u>	<u>30 Juni 2016 (tidak diaudit)</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(3.157.565.553)</u>	<u>32.433.073.173</u>
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	789.391.388	(8.108.268.293)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	181.295.701	197.747.455
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan dengan diterbitkannya SKPLB Tahun 2014	-	(6.080.695.249)
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan dengan diterbitkannya SKPLB Tahun 2015	<u>(1.744.607.645)</u>	-
Beban pajak	<u>(773.920.555)</u>	<u>(13.991.216.088)</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2016</b> <b>(tidak diaudit)</b>
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	(3.931.486.108)	18.441.857.086
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi**

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Buana Maju Selaras	Pelayanan ruangan kantor
PT Nugraha Purnama	Pembelian
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam dan penyewaan ruangan kantor
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b> <b>Rp</b>	<b>30 Juni 2016</b> <b>(tidak diaudit)</b> <b>Rp</b>
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	329.642.025	294.000.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	2.276.716.055	1.444.045.000

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**27.SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2016</b> <b>(audit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Aset</b>		
Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Sarana Steel	4.665.601.230	13.276.701.961
PT Sarana Steel Engineering		
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		
PT Sarana Steel Engineering (Catatan 13)	18.073.000	18.073.000
Jumlah	<u>4.683.674.230</u>	<u>13.294.774.961</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0,49%</u>	<u>1,35%</u>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 12)		
PT Sarana Steel	92.590.634	1.375.372.982
PT Sarana Surya Sakti	-	55.734.546
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 13)		
PT Sarana Steel	274.371.400.000	276.781.600.000
PT Nugraha Purnama	8.712.000	-
Biaya masih harus dibayar (Catatan 15)		
PT Sarana Steel	43.949.024.095	41.082.235.525
PT Buana Maju Selaras	142.020.908	4.387.928
Jumlah	<u>318.563.747.637</u>	<u>319.299.330.981</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>41,12%</u>	<u>40,62%</u>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2016</b> <b>(tidak diaudit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Penjualan</b>		
PT Sarana Steel	19.294.797.904	15.500.433.929
Persentase dari jumlah penjualan bersih	<u>3,40%</u>	<u>3,63%</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**27.SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<b>30 Juni 2017</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2016</b> <b>(tidak diaudit)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<u>Pembelian</u>		
PT Sarana Steel	379.141.550	-
PT Nugraha Purnama	7.920.000	53.636.364
PT Sarana Surya Sakti	277.041.817	216.379.077
Jumlah	<u>664.103.367</u>	<u>270.015.441</u>
Persentase dari jumlah pembelian bersih	<u>0,16%</u>	<u>0,09%</u>
<u>Beban sewa dan pelayanan ruangan kantor</u>		
PT Buana Maju Selaras	296.236.000	273.493.000
PT Sarana Steel	45.696.000	49.346.000
Jumlah	<u>341.932.000</u>	<u>322.839.000</u>
Persentase dari beban umum dan administrasi	<u>5,14%</u>	<u>6,40%</u>
<u>Beban Bunga Utang</u>		
PT Sarana Steel	3.796.542.668	4.277.785.823
Persentase dari beban bunga dan keuangan	<u>28,53%</u>	<u>33,62%</u>

**28.ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<b>30 Juni 2017 (tidak diaudit)</b>		<b>31 Desember 2016 (audit)</b>	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	USD	38.023	506.430.469	35.172	472.565.348
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	1.311.772	17.471.485.803	731.706	9.831.196.709
Jumlah aset			<u>17.977.916.272</u>		<u>10.303.762.057</u>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	USD	8.858.379	117.984.748.303	4.072.620	54.719.728.769
Utang usaha	USD	8.449.677	112.541.250.090	10.073.784	135.351.363.036
	SGD	6.244	59.887.951	6.244	58.066.270
Utang lain-lain	USD	20.600.000	274.371.400.000	20.600.000	276.781.600.000
	EUR	76.945	1.144.531.483	76.945	1.089.660.464
Biaya masih harus dibayar	USD	3.384.234	45.074.614.517	3.182.231	42.756.457.059
Jumlah liabilitas			<u>551.176.432.344</u>		<u>510.756.875.598</u>
Jumlah liabilitas - bersih			<u>(533.198.516.072)</u>		<u>(500.453.113.541)</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, utang bank dan utang kepada pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan pihak berelasi dan menempatkan dana pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Perusahaan telah memperhitungkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas moneter yang ada.

Pada tanggal 30 Juni 2017, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, maka rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp. 26.659.925.804 terutama diakibatkan dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko likuiditas timbul dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga ketersediaan uang kas serta memastikan ketersediaan pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhan kewajibannya dikelola dengan memastikan ketersediaan berbagai sumber pendanaan dengan fasilitas pembiayaan yang mengikat dan mencukupi dari pemberi pinjaman yang handal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	30 Juni 2017 (tidak diaudit)				Jumlah Rp
	Kurang dari satu tahun Rp	Satu sampai dengan dua tahun Rp	Dua sampai dengan tiga tahun Rp	Lebih dari tiga tahun Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	7.083.932.652	-	-	-	7.083.932.652
Dana yang dibatasi penggunaannya	32.981.508.390	-	-	-	32.981.508.390
Piutang usaha					
Pihak berelasi	4.665.601.230	-	-	-	4.665.601.230
Pihak ketiga	177.298.835.995	-	-	-	177.298.835.995
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	18.073.000	-	-	-	18.073.000
Pihak ketiga	13.364.988	-	-	-	13.364.988
<b>Jumlah Aset</b>	<b>222.061.316.255</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>222.061.316.255</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	287.235.634.826	-	-	-	287.235.634.826
Utang usaha					
Pihak berelasi	92.590.634	-	-	-	92.590.634
Pihak ketiga	124.899.074.012	17.987.316.037	-	-	142.886.390.049
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	274.380.112.000	-	-	-	274.380.112.000
Pihak ketiga	2.078.530.412	-	-	-	2.078.530.412
Biaya masih harus dibayar					
Pihak berelasi	44.091.045.003	-	-	-	44.091.045.003
Pihak ketiga	5.178.314.708	-	-	-	5.178.314.708
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>737.955.301.595</b>	<b>17.987.316.037</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>755.942.617.632</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(515.893.985.340)</b>	<b>(17.987.316.037)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(533.881.301.377)</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2016 (diaudit)				Jumlah
	Kurang dari satu tahun Rp	Satu sampai dengan dua tahun Rp	Dua sampai dengan tiga tahun Rp	Lebih dari tiga tahun Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	3.867.121.504	-	-	-	3.867.121.504
Dana yang dibatasi penggunaannya	36.124.919.988	-	-	-	36.124.919.988
Piutang usaha					
Pihak berelasi	13.276.701.961	-	-	-	13.276.701.961
Pihak ketiga	229.099.006.724	-	-	-	229.099.006.724
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	18.073.000	-	-	-	18.073.000
Pihak ketiga	240.715.423	-	-	-	240.715.423
<b>Jumlah Aset</b>	<b>282.626.538.600</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>282.626.538.600</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	267.213.628.650	-	-	-	267.213.628.650
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.431.107.528	-	-	-	1.431.107.528
Pihak ketiga	145.665.893.448	23.623.005.300	-	-	169.288.898.748
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	276.781.600.000	-	-	-	276.781.600.000
Pihak ketiga	2.070.704.301	-	-	-	2.070.704.301
Biaya masih harus dibayar					
Pihak berelasi	41.086.623.453	-	-	-	41.086.623.453
Pihak ketiga	6.903.400.651	-	-	-	6.903.400.651
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>741.152.958.031</b>	<b>23.623.005.300</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>764.775.963.331</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(458.526.419.431)</b>	<b>(23.623.005.300)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(482.149.424.731)</b>

**b. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 Juni 2017 (tidak diaudit)		31 Desember 2016 (diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan bank	7.083.932.652	7.083.932.652	3.867.121.504	3.867.121.504
Dana yang dibatasi penggunaannya	32.981.508.390	32.981.508.390	36.124.919.988	36.124.919.988
Piutang usaha				
Pihak berelasi	4.665.601.230	4.665.601.230	13.276.701.961	13.276.701.961
Pihak ketiga	177.298.835.995	177.298.835.995	229.099.006.724	229.099.006.724
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	18.073.000	18.073.000	18.073.000	18.073.000
Pihak ketiga	13.364.988	13.364.988	240.715.423	240.715.423
Aset tidak lancar lainnya	72.447.378	72.447.378	72.447.378	72.447.378
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>222.133.763.633</b>	<b>222.133.763.633</b>	<b>282.698.985.978</b>	<b>282.698.985.978</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang bank	287.235.634.826	287.235.634.826	267.213.628.650	267.213.628.650
Utang usaha				
Pihak berelasi	92.590.634	92.590.634	1.431.107.528	1.431.107.528
Pihak ketiga	142.886.390.049	142.886.390.049	169.288.898.748	169.288.898.748
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	274.380.112.000	274.380.112.000	276.781.600.000	276.781.600.000
Pihak ketiga	2.078.530.412	2.078.530.412	2.070.704.301	2.070.704.301
Biaya masih harus dibayar				
Pihak berelasi	44.091.045.003	44.091.045.003	41.086.623.453	41.086.623.453
Pihak ketiga	5.178.314.708	5.178.314.708	6.903.400.651	6.903.400.651
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>755.942.617.632</b>	<b>755.942.617.632</b>	<b>764.775.963.331</b>	<b>764.775.963.331</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**30. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan membagi kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: galvanis, saranalum, coloring dan non-produksi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	30 Juni 2017 (tidak diaudit)				Jumlah
	Galvanis	Saranalum	Coloring	Non Produksi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	287.283.092.030	251.775.521.524	23.984.501.566	4.575.159.977	567.618.275.097
<b>HASIL SEGMENT</b>	(13.108.180.318)	21.038.521.015	115.449.330	(17.275.224)	8.028.514.803
Beban penjualan					(2.248.907.448)
Beban umum dan administrasi					(6.658.415.357)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					4.346.824.893
Beban bunga dan keuangan					(13.305.301.400)
Penghasilan lain-lain - bersih					6.679.718.956
Laba sebelum pajak					(3.157.565.553)
Beban pajak					(773.920.555)
Laba tahun berjalan					(3.931.486.108)
Penghasilan komprehensif lainnya					
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi					
Kerugian aktuarial - bersih setelah pajak					(1.569.181.268)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					(5.500.667.376)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
<b>ASET</b>					
Aset segmen	350.965.612.083	280.860.854.811	118.132.015.068	598.729.604	750.557.211.566
Aset yang tidak dapat dialokasikan					215.072.212.275
Jumlah Aset					965.629.423.841



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Usaha (lanjutan)**

	30 Juni 2016 (tidak diaudit)				Jumlah Rp
	Galvanis	Saranalum	Coloring	Non Produksi	
	Rp	Rp	Rp		
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segment	91.774.009.338	13.776.193.868	3.874.640.668	-	109.424.843.874
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					545.041.189.854
Jumlah Liabilitas					654.466.033.728
Pengeluaran modal					784.782.573
Penyusutan					18.397.883.448
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:					
Imbalan pasca kerja					1.137.909.368

**Segment Geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	30 Juni 2017 (tidak diaudit)	30 Juni 2016 (tidak diaudit)
	Rp	Rp
Jawa	515.565.129.900	411.292.975.859
Sulawesi	41.217.001.966	6.335.787.546
Sumatera	9.678.131.777	5.337.199.122
Kalimantan	1.158.011.454	3.563.943.638
Jumlah	567.618.275.097	426.529.906.165

**31. IKATAN**

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan *Exposure Risk Limit* (ERL) dengan Bank Ekonomi, terakhir pada tanggal 28 Januari 2016 dimana Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 30 September 2017 dan dapat digunakan juga oleh PT Sarana Steel, pihak berelasi. Sampai dengan tanggal pelaporan, fasilitas ini belum digunakan.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sarana Steel dimana Perusahaan setuju untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel dengan nilai sewa sebesar Rp. 45.696.000 pada 30 Juni 2017 dan Rp. 46.196.000 pada 30 Juni 2016. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp. 296.236.000 pada 30 Juni 2017 dan Rp. 276.643.000 pada 30 Juni 2016. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**31. IKATAN (Lanjutan)**

- d. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan JFE STEEL Corporation, sehubungan dengan dukungan teknis untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan hasil produk dari lini produksi *Continuous Galvanizing Line (CGL)* yang akan dilakukan dalam beberapa tahap.

**32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u> <u>(tidak diaudit)</u> Rp	<u>30 Juni 2016</u> <u>(tidak diaudit)</u> Rp
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.531.861.708	1.767.862.945
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	118.368.121	2.005.855.424

**33. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2017.

\*\*\*\*\*